PENANGGULANGAN KLB DEMAM BERDARAH DENGAN SCREENING JENTIK, GERAKAN PSN "SETU", PELATIHAN PSN PADA KADER PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN ABATE

Pepin N, Rodiyah STIKES Pemkab Jombang

Abstrak

DHF cepat tersebar dari satu penderita ke penderita lain, hal ini disebabkan karena peran nyamuk terutama *Aedes aegypti* sebagai penyebar penyakit ini. Bahkan satu gigitan yang membawa nyamuk yang mengandung virus yang mampu menyebarkan penyakit pada orang sehat.

Penelitian ini bertujuan agar masyarakat dapat menanggulangi demam berdarah secara tepat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadikan pemicu semangat (kader) dalam pemberian pendidikan kesehatan dan pemberian abate dalam penangulanagan (KLB) Demam Berdarah dengan Screening Jentik, Gerakan PSN "sestu" dan masyarakat untuk terus memberikan perhatian dan pelatihan terutama terhadap anggota keluarga yang menderita demam berdarah.

DHF cepat tersebar dari satu penderita ke penderita lain, hal ini disebabkan karena peran nyamuk terutama Aedes aegypti sebagai penyebar penyakit ini. Bahkan satu gigitan yang membawa nyamuk yang mengandung virus yang mampu menyebarkan penyakit pada orang sehat. Nyamuk ini berkembang biak pada penampungan air bersih yang tidak langsung berhubungan dengan tanah, seperti bak mandi atau wc, tempat minuman burung, air tandon, air tempayan/gentong, kaleng, bak bekas, dan lain sebagainya.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jenderal Direktorat Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2011, dalam upaya penanggulangan Demam Berdarah Dengue, pemerintah mempunyai 4 (empat) pilar strategi. Pertama, memperkuat pengamatan kasus/penderita dan pengamatan vektor didukung dengan laboratorium yang memadai; memperkuat Kedua, penatalaksanaan penderita di rumah sakit, puskesmas dan klinik; Ketiga,

meningkatkan upaya pengendalian vektor secara terpadu; Keempat, memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak dalam pencegahan penanggulangan penyakit DBD. Dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi pemerintah tersebut maka diperlukan upaya pembangunan kualitas SDM kesehatan yang memadai dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue. Sampai saat ini vaksin dan obat virus DBD belum ditemukan, sehingga salah satu strategi utama dan paling effektif untuk pengendalian penyakit DBD adalah dengan cara melakukan upaya preventif dengan pemutusan rantai penularan melalui gerakan PSN-DBD, tanpa mengabaikan peningkatan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB serta penatalaksanaan kasus.

Salah satu indikator perkembangan sebuah Perguruan Tinggi adalah didukung dengan adanya Tri Perguruan Tingggi vaitu Dharma Bidang Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Perguruan Tinggi terutama Swasta yang masih belum mengutamakan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Perguruan Tinggi diharapkan ada usaha secara sadar untuk mencegah terjadinya isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga akan selalu ada keterkaitan Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan DHF dan penatalaksaanya tersebut diatas, Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Pemkab Jombang sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai salah satu Visinya adalah Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan: (a) mampu melaksanakan peran dan fungsi pengabdian pada masyarakat, (b) mampu memberdayakan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan dengan menggunakan metode preventif dan promotif, (c) mampu memberikan layanan konsultatif tentang kesehatan kepada masyarakat, (d) mampu menggunakan teknologi tepat guna dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada sejak tanggal 10 Februari dan berakhir pada tanggal 3 Maret 2015 oleh Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES PEMKAB Jombang berjumlah 2 orang dam 4 panitia dari LPPM STIKES Pemkab Jombang dan bekerja sama dengan Pemerintahan Kabupaten Jombang.

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadikan pemicu semangat (kader) dalam pemberian pendidikan kesehatan dan pemberian abate dalam penangulanagan (KLB) Demam Berdarah dengan Screening Jentik, Gerakan **PSN** "sestu" dan masyarakat untuk terus memberikan perhatian dan pelatihan terutama terhadap anggota keluarga yang menderita demam berdarah.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, RI. 2014. Pedoman Tatalaksana Klinis Infeksi Dengue Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Edisi 1 Rineka
Cipta:
Jakarta.